

Petunjuk Penjelasan Kertas Kerja Rekonsiliasi Data

- 1) **Rekonsiliasi Internal (Satker) »»** Satker melakukan rekonsiliasi internal dengan mencocokkan nilai neraca semester I tahun 2020 pada aplikasi SIMAK – SAIBA, apabila nilai neraca telah sama antara SIMAK dan SAIBA dilakukan pengiriman ke E-rekon.
- 2) **Rekonsiliasi Internal (Per-Uraian Akun) »»** Satker melakukan rekonsiliasi internal per-uraian akun dari menu laporan posisi BMN di neraca pada aplikasi SIMAK dan laporan neraca percobaan akrual pada aplikasi SAIBA, apabila nilai per-uraian akun telah sama antara SIMAK dan SAIBA dilakukan pengiriman ke E-rekon.
- 3) **Selisih SP2D Akun 53 »»** Satker melihat kembali nomor dan tanggal penginputan SPM-SP2D Akun 53 di SIMAK untuk mencocokkan penginputan nomor dan tanggal SPM-SP2D Akun 53 di SAIBA, apabila terdapat perbedaan nomor dan tanggal SPM-SP2D dilakukan perbaikan dalam aplikasi SIMAK dengan melakukan pembatalan pengiriman, batal penyusutan dan transaksi setelahnya untuk melakukan perbaikan data di SIMAK, apabila dalam proses belanja terdapat perbedaan bulan dari honorarium dan belanja yang dibuat dengan SPM-SP2D terpisah, maka penginputan dilakukan dengan proses KDP kecuali peralatan dan mesin untuk memasukkan nilai perolehan pertama dan nilai pengembangan dengan nilai yang terinput di atas nilai kapitalisasi, namun apabila dalam tidak memungkinkan untuk penginputan SPM-SP2D dengan periode bulan yang sama karena dibawah nilai kapitalisasi maka dilakukan penginputan setelah proses belanja modal selesai (selesai pengadaan) dan terhadap selisih SP2D Akun 53 diberikan penjelasan.
- 4) **Selisih SP2D Non 53 »»** Satker melihat kembali nomor dan tanggal penginputan SPM-SP2D Akun Non 53 di SIMAK untuk mencocokkan penginputan nomor dan tanggal SPM-SP2D Akun Non 53 di SAIBA, apabila terdapat perbedaan nomor dan tanggal SPM-SP2D dilakukan perbaikan dalam aplikasi SIMAK dengan melakukan pembatalan pengiriman, batal penyusutan dan transaksi setelahnya untuk melakukan perbaikan data di SIMAK, apabila dalam proses belanja terdapat perbedaan bulan dari honorarium dan belanja yang dibuat dengan SPM-SP2D terpisah, maka penginputan dilakukan dengan proses KDP kecuali peralatan dan mesin untuk memasukkan nilai perolehan pertama dan nilai pengembangan dengan nilai yang terinput di atas nilai kapitalisasi, namun apabila dalam tidak memungkinkan untuk penginputan SPM-SP2D dengan periode bulan yang sama karena dibawah nilai kapitalisasi maka dilakukan penginputan setelah proses belanja modal selesai (selesai pengadaan) dan terhadap selisih SP2D Non 53 diberikan penjelasan.
- 5) **Transfer Keluar – Masuk (Akun) »»** Satker melihat kembali transaksi transfer keluar – masuk aset tetap dalam aplikasi SIMAK yang masih selisih baik satker yang melakukan pengiriman maupun satker yang menerima barang, transfer keluar – masuk dalam aplikasi SIMAK dilakukan dengan ADK pengiriman, apabila terdapat perbedaan/ selisih nilai dapat disimpulkan terdapat ADK yang belum terinput atau lebih input dalam aplikasi SIMAK, untuk mencocokkan data yang terinput sesuai jumlah dan jenis barang dalam BAST.
- 6) **Transfer Keluar – Masuk (Persediaan) »»** Satker melihat kembali transaksi transfer keluar – masuk aset lancar dalam aplikasi Persediaan yang masih selisih baik satker yang melakukan pengiriman maupun satker yang menerima barang, transfer keluar – masuk dalam aplikasi PERSEDIAAN tidak dengan ADK pengiriman, apabila terdapat perbedaan/ selisih nilai dapat disimpulkan terdapat kode barang dan jumlah barang transfer keluar - masuk, untuk melihat kembali BAST terhadap jumlah dan jenis barang yang di terima.
- 7) **Nilai Perolehan Minus (Intra) »»** Satker untuk melihat nilai perolehan aset intrakomtabel dalam menu List BMN Intrakomtabel untuk melihat nilai perolehan barang, apabila terdapat nilai minus dalam laporan List BMN sesuai dengan Nilai Perolehan Minus (Intra) data E-rekon, maka

dilakukan perbaikan dengan menu transaksi normalisasi di SIMAK, dengan terlebih dahulu dilakukan inventarisasi barang untuk menentukan fisik barang, apabila dari hasil inventarisasi barang masih ada dan digunakan oleh Satker maka dilakukan penginputan kembali dengan menu Input Normalisasi dengan data yang sama dengan data awal (tanggal perolehan, nilai barang, asal perolehan, no. bukti perolehan, merk aset, keterangan).

- 8) **Nilai Perolehan Minus (Ekstra) »»** Satker untuk melihat nilai perolehan aset ekstrakomtabel dalam menu List BMN Ekstrakomtabel untuk melihat nilai perolehan barang, apabila terdapat nilai minus dalam laporan List BMN sesuai dengan Nilai Perolehan Minus (Ekstra) data E-rekon, maka dilakukan perbaikan dengan menu transaksi normalisasi di SIMAK, dengan terlebih dahulu dilakukan inventarisasi barang untuk menentukan fisik barang, apabila dari hasil inventarisasi barang masih ada dan digunakan oleh Satker maka dilakukan penginputan kembali dengan menu Input Normalisasi dengan data yang sama dengan data awal (tanggal perolehan, nilai barang, asal perolehan, no. bukti perolehan, merk aset, keterangan).
- 9) **Nilai Buku Minus (Intra) »»** Satker untuk melihat nilai buku aset intrakomtabel dalam menu History BMN Intrakomtabel untuk melihat nilai perolehan barang, apabila terdapat nilai minus dalam laporan History BMN sesuai dengan Nilai Perolehan Minus (Intra) data E-rekon, maka dilakukan perbaikan dengan menu transaksi normalisasi di SIMAK, dengan terlebih dahulu dilakukan inventarisasi barang untuk menentukan fisik barang, apabila dari hasil inventarisasi barang masih ada dan digunakan oleh Satker maka dilakukan penginputan kembali dengan menu Input Normalisasi dengan data yang sama dengan data awal (tanggal perolehan, nilai barang, asal perolehan, no. bukti perolehan, merk aset, keterangan).
- 10) **Nilai Buku Minus (Ekstra) »»** Satker untuk melihat nilai buku aset ekstrakomtabel dalam menu History BMN ekstrakomtabel untuk melihat nilai perolehan barang, apabila terdapat nilai minus dalam laporan History BMN sesuai dengan Nilai Perolehan Minus (Ekstra) data E-rekon, maka dilakukan perbaikan dengan menu transaksi normalisasi di SIMAK, dengan terlebih dahulu dilakukan inventarisasi barang untuk menentukan fisik barang, apabila dari hasil inventarisasi barang masih ada dan digunakan oleh Satker maka dilakukan penginputan kembali dengan menu Input Normalisasi dengan data yang sama dengan data awal (tanggal perolehan, nilai barang, asal perolehan, no. bukti perolehan, merk aset, keterangan).
- 11) **GL BMN »»** Satker melihat penginputan belanja pada akun 53 dalam aplikasi SIMAK, adanya selisih nilai GL BMN data E-rekon dikarenakan adanya perbedaan belanja 53 dalam aplikasi SAIBA yang tidak sesuai dengan penginputan barang di SIMAK baik yang tercatat dalam nilai Intrakomtabel, Ekstrakomtabel maupun KDP, salah satu sebab adanya selisih nilai GL BMN dikarenakan adanya penginputan perolehan barang yang berasal dari belanja Non 53, maka diberikan penjelasan terhadap jenis belanja barang serta akun yang digunakan.

12) -Sudah jelas-

- 13) **Tanggal Buku Tidak Sesuai Tanggal Perolehan »»** Satker melihat penginputan awal periode barang tersebut di SIMAK, adanya tanggal buku yang tidak sesuai tanggal perolehan apabila adanya penginputan tanggal buku yang mendahului tanggal perolehan, hal ini merupakan transaksi yang tidak normal dari aplikasi SIMAK tidak dapat dilakukan, maka dilakukan perbaikan dengan menu transaksi normalisasi di SIMAK, dengan terlebih dahulu dilakukan inventarisasi barang untuk menentukan fisik barang, apabila dari hasil inventarisasi barang masih ada dan digunakan oleh Satker maka dilakukan penginputan kembali dengan menu Input Normalisasi dengan data yang sama dengan data awal (tanggal perolehan, nilai barang, asal perolehan, no. bukti perolehan, merk aset, keterangan).

14) **Aset Belum Di Register** »» Satker untuk melakukan rekonsiliasi internal per-uraian akun dari menu laporan posisi BMN di neraca pada aplikasi SIMAK dan laporan neraca percobaan akrual pada aplikasi SAIBA, setelah nilai per-uraian akun sama dilakukan pengiriman ke E-rekon.

15) **Saldo Tidak Normal** »» Satker untuk melihat akun yang terinput dalam laporan SIMAK dan SAIBA untuk menentukan akun belanja yang sesuai.

16) **-Sudah jelas-**

17) **Daftar Transaksi BMN (Koreksi, Transfer Keluar-Masuk, Reklas Keluar-Masuk, Penghapusan)**
»» Dalam setiap transaksi BMN di SIMAK harus memiliki dasar dari penginputan sebagai tertib dalam tata kelola BMN satuan kerja, apabila satuan kerja melakukan penginputan koreksi, transfer keluar-masuk, reklas keluar-masuk, penghapusan, maka harus disertai dasar berupa dokumen baik berupa Surat Keputusan, Surat Keterangan, Surat Pernyataan dari yang berwenang sebagai dasar penginputan.

pastikan juga ke satkernya, apakah satker tersebut membuat kerjasama RPL dengan BTN, jika iya tolong cek perjanjiannya, sesuai dengan SK Sekma No 552/SEK/SK/VIII/2020 tidak dan isinya tidak boleh ada menjanjikan sesuatu selain kerjasama pembukaan atau pengelolaan RPL saja

Ini pentujuk pencatatan hibah dari bank btn tahun 2020 :

1. tidak ada kerjasama / Program Pengembangan Operasional di tahun 2020.

2. jika terdapat hibah dari btn, pastikan tidak terdapat perjanjian klausual satker dengan bank btn

contoh : jika satker A menabung senilai 10 miliar di bank btn maka akan diberikan hibah aset senilai 50 juta. (ini tidak diizinkan lagi)

jadi jika ada hibah di makesure lagi apakah ada indikasi seperti diatas atau tidak.

jika ada hibah dari bank btn tahun 2020, ya harus hibah aja. gausah ada embel2 klausual tertentu.

pencatatan di simak nya seperti hibah biasa, input di menu hibah(masuk)

untuk tahun 2020, fokus sama SK Sekma terakhir saja, biar tidak terpecah pemahamannya, persepsinya kerjasama Pengadilan dengan Bank boleh, termasuk BTN, hanya harus ikut SK Sekma terakhir, perjanjiannya wajib dengan format pada lampiran SK Sekma, dengan konteks kerjasama pembukaan dan pengelolaan RPL

jadi jika ada perolehan aset dari bank manapun, harus dipastikan tidak ada kaitannya dengan perjanjian RPL tersebut. dan harus melalui mekanisme HIBAH